

**PENINGKATAN PENGETAHUAN DALAM PENGENALAN TANDA-TANDA BAHAYA
PADA IBU HAMIL****Rugun Togianur Lingga^{1*}, Heriaty Berutu², Herlina Evi Yanti Manik³**¹⁻³Kemenkes Poltekkes Medan Prodi D-III Keperawatan Dairi

Email Korespondensi: togianur@gmail.com

Disubmit: 13 Desember 2024

Diterima: 14 Januari 2025

Diterbitkan: 01 Februari 2025

Doi: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v8i2.18730>**ABSTRAK**

Tanda dan bahaya kehamilan merupakan gejala yang menunjukkan bahwa ibu dan janin dalam keadaan yang perlu diwaspadai. Kehamilan merupakan hal yang sehat. Namun kehamilan yang normal juga dapat berubah menjadi kehamilan yang tidak sehat atau bermasalah. Salah satu hal yang bisa dilakukan Ibu hamil untuk pendeteksian sejak dini tanda-tanda bahaya kehamilan dengan melihat adanya komplikasi mungkin terjadi selama kehamilan dengan cara memeriksakan kehamilan secara rutin (Alam, 2012). Maka dari itu ibu hamil perlu mendapat pengetahuan tentang tanda-tanda bahaya kehamilan. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dari perilaku ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan. Manfaat kegiatan untuk membantu ibu hamil Desa Sitinjo II Kecamatan Sitinjo meningkatkan kepedulian terhadap tanda-tanda bahaya kehamilan sebagai upaya pencegahan terjadinya tanda-tanda bahaya kehamilan. Khalayak sasaran dalam kegiatan penyuluhan ini adalah ibu hamil Desa Sitinjo II Kecamatan Sitinjo Kabupaten Dairi Berjumlah 30 orang dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 22 November 2024. Ada 4 tahapan kegiatan: Pertama melaksanakan *Pre test*, Kedua memberikan edukasi melalui ceramah, diskusi, tanya jawab dan demonstrasi, ketiga melakukan evaluasi atau *post test*. Edukasi dilaksanakan dengan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, simulasi dan demonstrasi. Pengetahuan ibu hamil sebelum edukasi mayoritas cukup sebanyak 53,33% tetapi setelah diberikan edukasi menjadi mayoritas baik sebanyak 50,00%.

Kata Kunci: Pengetahuan, Tanda Bahaya, Ibu Hamil**ABSTRACT**

Signs and dangers of pregnancy are symptoms that indicate that the mother and fetus are in a state that needs to be watched out for. Pregnancy is a healthy thing. However, a normal pregnancy can also turn into an unhealthy or problematic pregnancy. One of the things that can be done by pregnant women to detect early signs of danger of pregnancy by looking for complications that may occur during pregnancy by having regular pregnancy checks (Alam, 2012). Therefore, pregnant women need to gain knowledge about the danger signs of pregnancy. The purpose of this activity is to increase the knowledge of pregnant women about the danger signs of pregnancy. The benefits of the activity are to help pregnant women in Sitinjo II Village, Sitinjo Sub-district increase awareness of the danger signs of pregnancy as an effort to prevent the occurrence of danger

signs of pregnancy. The target audience in this counseling activity is pregnant women in Sitinjo II Village, Sitinjo District, Dairi Regency, totaling 30 people, held on Friday, November 22, 2024. There are 4 stages of activity: First carry out the Pre test, Second provide education through lectures, discussions, questions and answers and demonstrations, third conduct an evaluation or post test. Education was carried out using lecture, question and answer, discussion, simulation and demonstration methods. The majority of pregnant women's knowledge before education was sufficient as much as 53.33%. but after being given education, the majority was good as much as 50.00%.

Keywords: Knowledge, Danger Signs, Pregnant Women

1. PENDAHULUAN

Tanda dan bahaya kehamilan merupakan gejala yang menunjukkan bahwa ibu dan janin dalam keadaan yang perlu diwaspadai. Salah satu tantangan utama dalam upaya menurunkan angka kematian ibu adalah kurangnya pengetahuan masyarakat, terutama ibu hamil, tentang tanda-tanda bahaya kehamilan. Menurut survei Kesehatan yang dilakukan di berbagai daerah, sekitar 40-60% ibu hamil di negara berkembang belum sepenuhnya mengetahui tanda-tanda bahaya kehamilan, seperti perdarahan, tekanan darah tinggi, nyeri perut hebat, demam tinggi, atau gerakan janin yang berkurang.

Faktor-faktor seperti kurangnya akses ke pelayanan antenatal yang memadai, rendahnya tingkat pendidikan, serta kurangnya keterlibatan keluarga dalam proses edukasi turut memengaruhi tingkat pemahaman ini. Di Indonesia, hasil Riskesdas (Riset Kesehatan Dasar) 2018 menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil mengetahui beberapa tanda bahaya kehamilan, tetapi masih banyak yang belum memahami seluruh tanda secara menyeluruh. Sebagai contoh, pengetahuan tentang tanda bahaya seperti eklampsia dan perdarahan postpartum masih rendah dibandingkan dengan tanda-tanda seperti ketuban pecah dini atau gerakan janin berkurang.

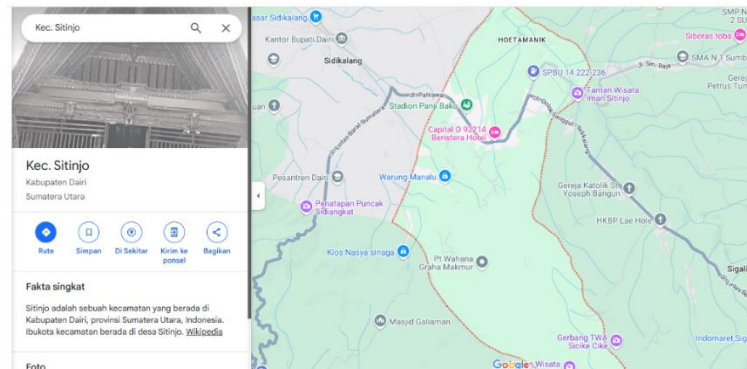
Upaya untuk meningkatkan prevalensi pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan menjadi sangat penting untuk mengurangi angka kematian ibu. Penyuluhan, pendampingan melalui layanan antenatal, dan penguatan sistem rujukan kesehatan dapat menjadi langkah strategis untuk memastikan ibu hamil memiliki pengetahuan yang cukup dan dapat mengambil tindakan yang tepat saat diperlukan. Beberapa penelitian telah meneliti mengenai pemberian penyuluhan tentang tanda bahaya kehamilan. Penelitian menunjukkan bahwa memberikan penyuluhan dapat menurunkan angka kematian pada ibu dan janin. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku ibu hamil antara lain karakteristik ibu hamil, pengetahuan, sikap, ketersediaan fasilitas dan dukungan keluarga.

Berdasarkan data-data diatas, maka pengabdian merasa tertarik untuk memberikan peran dalam upaya peningkatan pengetahuan pada ibu hamil sebagai upaya pencegahan tanda-tanda bahaya kehamilan.

2. MASALAH DAN RUMUSAN MASALAH PERTANYAAN

Pelaksanaan pengabdian pada Masyarakat Prodi D-III Keperawatan Dairi adalah Kerjasama dengan Kecamatan Sitinjo Kabupaten Dairi. Prodi D-III Keperawatan Dairi sebagai pelaksana. Manfaat kegiatan ini adalah sebagai

upaya promotive, preventif dan kuratif dalam peningkatan pengetahuan dalam upaya pengenalan tanda-tanda bahaya pada ibu hamil di Desa Sitinjo II Kecamatan Sitinjo Kabupaten Dairi sehingga perumusan masalah dalam kegiatan ini adalah bagaimana pelaksanaan edukasi penyuluhan tentang peningkatan pengetahuan dalam pengenalan tanda-tanda bahaya pada ibu hamil dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil Kecamatan Sitinjo Kabupaten Dairi?.



Gambar 1. Lokasi PKM

3. KAJIAN PUSTAKA

Ditahun 2004, Menteri Kesehatan Republik Indonesia menerbitkan Surat Keputusan mengenai Buku KIA. Dinyatakan bahwa Buku KIA digunakan sebagai pedoman yang berisi informasi-informasi dan pencatatan kesehatan ibu dan Anak. Jika sebelumnya Ibu Hamil menggunakan kartu ibu hamil atau KMS (Kartu Menuju Sehat) ibu hamil, dan anak menggunakan KMS anak secara terpisah, maka untuk selanjutnya cukup dengan menggunakan satu buku KIA untuk memfasilitasi kedua hal tersebut. Buku KIA tersebut memuat catatan pelayanan Kesehatan yang diterima oleh ibu hamil hingga selesai masa nifas, dan untuk anak sejak lahir hingga berusia 5 (lima) tahun. Termasuk pelayanan KB, imunisasi, gizi, dan tumbuh kembang anak. Selain berfungsi sebagai dokumen pencatatan, Buku KIA juga bermanfaat sebagai media KIE (Konseling, Informasi dan Edukasi) untuk meningkatkan pengetahuan ibu dan keluarga mengenai informasi kesehatan untuk ibu dan anak yang sangat lengkap, termasuk deteksi dini atau tanda bahaya masalah Kesehatan pada ibu sejak hamil hingga nifas. Pemanfaatannya dapat digunakan oleh tenaga kesehatan saat memberikan penyuluhan, dan karena buku KIA tersebut dibawa pulang, maka dapat juga menjadi pengingat ibu mengenai informasi-informasi kesehatan yang termuat didalamnya.

Tanda bahaya kehamilan didefinisikan sebagai tanda-tanda atau gejala yang menunjukkan adanya bahaya yang dapat terjadi selama proses kehamilan. Apabila tanda bahaya tersebut tidak terdeteksi bisa menyebabkan kematian pada ibu hamil. Tanda bahaya kehamilan diantaranya adalah muntah berlebihan, demam tinggi, bengkak pada kaki, tangan dan wajah, sakit kepala disertai kejang, pergerakan janin yang kurang dari biasanya, perdarahan baik pada hamil muda maupun hamil tua, serta air ketuban yang keluar sebelum waktunya. Salah satu tindakan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan serta sikap masyarakat khususnya ibu hamil tentang tanda-tanda

bahaya kehamilan adalah dengan memberikan edukasi atau pendidikan kesehatan. Salah satunya adalah dengan menggunakan media Buku KIA.

Hasil uji statistik untuk pengetahuan menunjukkan hubungan dengan pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Kota Palu. Hasil penginderaan manusia terhadap suatu objek akan melahirkan pengetahuan terhadap sesuatu. Sebagian besar pengetahuan manusia berasal melalui mata dan telinga. Pengetahuan merupakan dasar manusia untuk bertindak atau melakukan sesuatu. Pengetahuan itu sendiri dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor pendidikan, informasi, sosial budaya dan ekonomi, lingkungan, pengalaman, dan usia. Seseorang bertambah pengetahuannya dengan melihat kebiasaan dan tradisi yang dilakukan oleh orang-orang disekitarnya. Pengetahuan akan mendasari seseorang dalam melakukan perubahan perilaku, sehingga perilaku yang terbentuk karena pengetahuan dapat lebih langgeng.

Diperlukan pemeriksaan kehamilan secara rutin untuk deteksi dini jika ada komplikasi kehamilan. Hal itu sebaiknya dilakukan karena kehamilan yang dianggap tanpa risiko dapat berubah sewaktu-waktu menjadi kehamilan yang berisiko tinggi. Selain itu ibu hamil perlu pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan. Apabila ibu mengetahui tentang tanda bahaya kehamilan, ibu akan selalu waspada dan berhati-hati dengan cara memeriksakan kehamilan secara rutin. Pengetahuan ibu hamil mengenai tanda bahaya kehamilan membuat ibu menjadi lebih menyadari bahwa adanya tanda bahaya kehamilan tersebut bisa jadi berdampak buruk pada kesehatan ibu hamil dan janin. Sebagai tujuan akhir, dengan pengetahuan yang baik, maka perilaku ibu hamil juga bisa berubah menjadi lebih baik.

Semakin baik pengetahuan ibu hamil, maka dirinya akan lebih mengenal tanda bahaya yang mungkin terjadi pada kehamilannya. Mengutip sebuah penelitian dikatakan bahwa Pengetahuan merupakan domain penting untuk membentuk perilaku seseorang, karena pengetahuan akan merangsang terjadinya perubahan sikap bahkan tindakan seorang individu. Pengetahuan merupakan langkah awal yang harus dimiliki oleh seseorang untuk mengubah gaya hidup dan perilakunya. Beragam cara untuk memperoleh pengetahuan. Baik melalui jalur formal maupun informal. Jalur Formal melalui Pendidikan dibangku sekolah sedangkan jalur informal lebih bervariasi, misalnya dari pengalaman, baik pengalaman pribadi yang pernah dilalui ataupun pengalaman dari orang lain. Semakin tinggi pengetahuan seseorang maka semakin baik pula sikapnya dalam menghadapi masalah.

Dalam penelitian ini dapat diartikan bahwa semakin baik pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan, maka kecenderungan ibu untuk melakukan tindakan deteksi dini tanda bahaya kehamilan akan semakin baik hingga diharapkan hasil akhirnya dapat menurunkan Angka Kematian Ibu. Hasil analisa statistik berikutnya menunjukkan hubungan antara sikap ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dengan pemanfaatan Buku KIA di Puskesmas Kota Palu. Sikap merupakan reaksi atau respons yang tidak terlihat dari seseorang terhadap suatu tindakan, tapi hanya dapat diterjemahkan berdasarkan reaksi tersebut. Sedangkan perilaku adalah reaksi atau respon yang dapat diamati atau dilihat secara langsung. Sikap dapat berarti positif maupun negatif yang mencakup kesiapan atau ketidaksiapan manusia dalam menghadapi suatu permasalahan.

Perubahan sikap seseorang dapat terjadi dengan adanya tambahan informasi mengenai objek tertentu. Sikap tidak dibawa sejak lahir, tetapi dapat dipelajari, dibentuk dikembangkan, dipengaruhi dan diubah berdasarkan pengalaman dan latihan sepanjang perkembangan kehidupan

individu. Sebagai makhluk sosial, manusia tidak lepas dari pengaruh interaksi dengan orang lain (eksternal), selain makhluk individual (internal) kedua faktor tersebut berpengaruh terhadap sikap.

Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap antara lain : pengalaman pribadi, faktor emosional, pengaruh orang lain yang dianggap penting, pengaruh kebudayaan, media massa, lembaga pendidikan dan lembaga agama. Diperkuat juga dengan kutipan teori yang menyebutkan bahwa sikap seseorang sangat dipengaruhi oleh pengalaman pribadi, pengaruh orang lain yang dianggap penting, misalnya anggota keluarga, tokoh panutan, ataupun teman dekat. Selain itu, dengan berkembangnya teknologi informasi dewasa ini semakin memperlancar perolehan informasi, pembentukan opini hingga kemampuan untuk bersikap.

Sikap tidak sama dengan perilaku, dan perilaku tidak selalu mencerminkan sikap seseorang karena seringkali seseorang memperlihatkan tindakan yang bertentangan dengan sikapnya. Penelitian ini menunjukkan sikap ibu hamil yang sebagian besar negatif terhadap pemanfaatan buku KIA. Hal ini bisa saja disebabkan karena ibu hamil tersebut cenderung patuh pada aturan di Puskesmas untuk selalu membawa buku KIA saat melakukan pemeriksaan kehamilan dan mungkin membaca Buku KIA sesekali. Walaupun demikian, terdapat penelitian yang menunjukkan bahwa walaupun membaca buku KIA, tidak semua informasi dari buku KIA tersebut mengendap menjadi ingatan dan pengetahuan. Hal tersebut bisa terjadi jika responden tidak menganggap penting informasi di buku KIA tersebut sehingga cenderung menganggap informasi dari buku KIA tersebut bukanlah merupakan suatu kebutuhan.

Walaupun demikian, hampir sebagian ibu hamil bersikap ibu positif terhadap pemanfaatan Buku KIA pada penelitian ini. Hal ini mungkin saja disebabkan karena pengetahuan yang baik tentang tanda bahaya kehamilan yang didapatkan saat membaca Buku KIA. Ditambah lagi peluang untuk bertanya dan mendapat penjelasan lebih detil dari petugas kesehatan jika ibu hamil tersebut melakukan kunjungan ke Puskesmas saat pemeriksaan kehamilan. Hal tersebut sesuai dengan teori yang menyatakan dalam sikap positif, kecenderungan tindakan adalah mendekati, menyenangkan, mengharapkan obyek tertentu, sedangkan dalam sikap negatif terdapat kecenderungan untuk menjauhi, menghindari, membenci, tidak menyukai obyek tertentu.

Pengetahuan yang baik tentang tanda bahaya kehamilan serta sikap yang positif tentang tanda bahaya kehamilan sangat diperlukan ibu hamil dalam menjalankan kehamilannya mengingat kondisi kehamilan fisiologis yang sewaktu-waktu dapat berubah menjadi patologis. Jika terjadi kondisi tersebut, diharapkan ibu hamil beserta keluarga dapat segera melakukan penanganan yang tepat. Dengan tindakan yang tepat dapat berdampak pada keberhasilan penurunan Angka Kematian Ibu.

4. METODOLOGI PENELITIAN

Tahap pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

a. Tahap persiapan awal

1) Survey Awal: dilakukan dengan cara:

- a) Pendekatan dengan Camat Sitinjo dan Kepala Desa Sitinjo dan Bidan Desa untuk memperoleh informasi tentang jumlah ibu hamil, gambaran pengetahuan ibu hamil dalam upaya

peningkatan pengetahuan dalam pengenalan tanda-tanda bahaya pada ibu hamil dan mohon ijin kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilaksanakan

- b) Menetapkan waktu pelaksanaan kegiatan dan sasaran kegiatan. Disepakati bahwa sasaran kegiatan adalah para ibu hamil di Desa Sitinjo II Kecamatan Sitinjo Kabupaten Dairi
- c) Mendapatkan ijin pelaksanaan kegiatan
- d) Diskusi/briefing dengan Camat, Kepala Desa, kader posyandu ibu hamil dan stafnya tentang rencana kegiatan yang akan dilakukan, persiapan sarana prasarana dan pendekatan pada sasaran.
 - a. Pra Pelaksanaan kegiatan : tim pengabdi melakukan briefing tentang teknis pelaksanaan dan pembagian tugas. Mahasiswa dilibatkan dalam mendesign leaflet.
 - b. Rencana pelaksanaan kegiatan. Kegiatan pengabdian direncanakan pada November 2024 bertempat di Desa Sitinjo Kecamatan Sitinjo Kabupaten Dairi.
 - c. Rencana pelaksanaan kegiatan, tim pengabdi melibatkan semua anggota baik tim dosen maupun mahasiswa serta mitra antara lain Camat, Kepala Desa Sitinjo, Bidan Desa dan kader kader posyandu ibu hamil.

b. Tahap pelaksana

Pada hari pelaksanaan kegiatan, terlebih dahulu melaksanakan *pre test* untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil tentang peningkatan pengetahuan dalam pengenalan tanda-tanda bahaya pada ibu hamil diberikan edukasi. Kegiatan pemberian edukasi pengetahuan ibu hamil tentang peningkatan pengetahuan dalam pengenalan tanda-tanda bahaya pada ibu hamil dengan media audiovisual interaktif dan simulasi (demonstrasi).

c. Evaluasi kegiatan

Evaluasi dilakukan setelah rangkaian kegiatan selesai dilaksanakan yaitu dengan melakukan tanya jawab (*post test*) untuk melihat ada tidaknya perubahan pengetahuan peserta setelah diberikan edukasi.

5. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

Pengabdian kepada masyarakat dengan topik tanda-tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil di Desa Sitinjo II Kecamatan Sitinjo Kabupaten Dairi, dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 22 November 2024 bertempat di Desa Sitinjo II Kecamatan Sitinjo Kabupaten Dairi. Karakteristik peserta kegiatan digambarkan sebagai berikut:

Tabel 1. karakteristik

No	Karakteristik	n=30	%
1	Umur		
	20-24 tahun	3	10,00

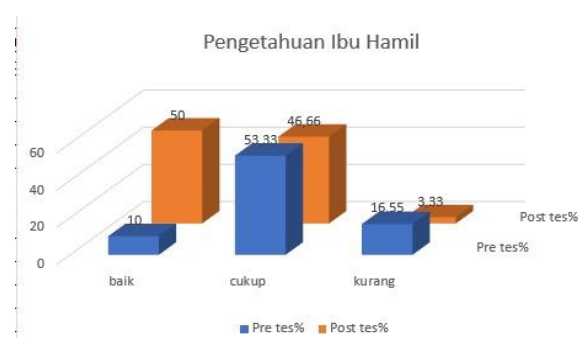
	25-29 tahun	15	50,00
	30-34 tahun	6	20,00
	35-39 tahun	6	20,00
	Jumlah	30	100,00
2	Pekerjaan		
	Petani	17	56,66
	Wiraswasta	8	26,66
	Ibu Rumah tangga	5	16,66
	Jumlah	30	100,00
3	Pendidikan		
	SD	1	3,33
	SMP	10	33,33
	SMA	16	53,33
	Perguruan Tinggi	3	10,00
	Jumlah	30	100,00

Berdasarkan gambar tabel diatas dapat dilihat bahwa sasaran kegiatan ada 30 orang. Sasaran mayoritas berumur 25-29 tahun sejumlah 50,00% dan minoritas berumur 20-24 tahun sejumlah 10,00%, pekerjaan mayoritas petani sejumlah 56,66% dan minoritas IRT sejumlah 16,66%, pendidikan mayoritas SMA sejumlah 53,33% dan minoritas Pendidikan SD sebanyak 3,33%.

Edukasi dilaksanakan dengan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, simulasi dan demonstrasi. Sebelum dilakukan edukasi, terlebih dahulu dilaksanakan pres test tentang pengetahuan tanda-tanda bahaya kehamilan. Hasil yang didapatkan dari pre test dan post test pengetahuan sasaran dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Pengetahuan Pre-Test Dan Post Test

No	Pengetahuan	Pre Tes		Post Tes	
		N	%	N	%
1	Baik	3	10,00	15	50,00
2	Cukup	16	53,33	14	46,66
3	Kurang	11	16,66	1	3,33
	Jumlah	30	100,00	30	100,00



Gambar 2. Pengetahuan Ibu Hamil tentang Tanda-tanda Bahaya pada Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Edukasi

Berdasarkan tabel dan diagram di atas dapat dilihat bahwa terdapat perubahan signifikan pada pengetahuan sasaran ibu hamil setelah diberikan edukasi, dimana sebelum dilakukan edukasi mayoritas pengetahuan ibu hamil cukup sebanyak 53,33%, hanya 3 orang (10,00%) yang memiliki pengetahuan baik, 16,66% pengetahuan kurang, tetapi setelah diberikan edukasi yang mayoritas berpengetahuan baik sebanyak 50,00%, berpengetahuan cukup sebanyak 46,66%, dan berpengetahuan kurang sebanyak 3,33%.

b. Pembahasan

Peningkatan pengetahuan adalah proses di mana seseorang memperoleh atau memperdalam pemahaman, informasi, atau wawasan baru tentang suatu bidang atau topik tertentu. Proses ini bertujuan untuk memperluas kapasitas berpikir, meningkatkan keterampilan, serta membuat seseorang lebih memahami konsep yang kompleks atau baru. Tanda-tanda bahaya kehamilan adalah gejala atau kondisi yang muncul selama masa kehamilan dan dapat menunjukkan adanya masalah serius yang berpotensi membahayakan ibu atau janin.

Tanda-tanda ini memerlukan perhatian medis segera untuk mencegah komplikasi yang lebih serius. Tujuan utama mengetahui tanda-tanda bahaya kehamilan adalah untuk meningkatkan kesadaran ibu hamil dan keluarga terhadap kondisi-kondisi yang berpotensi membahayakan Kesehatan ibu dan janin. Dengan memahami tandat-tanda ini, ibu hamil dapat segera mencari pertolongan medis apabila terjadi situasi yang mengkhawatirkan. Hal ini penting karena kehamilan merupakan masa yang rentan, dimana komplikasi dpaat muncul secara tiba-tiba dan tanpa peringatan yang jelas.

Memahami tentang tanda-tanda bahaya pada ibu hamil sangat penting untuk mengurangi dampak negative yang ditimbulkan pada ibu hamil terutama di Desa Bintang merupakan salah satu desa binaan Prodi D-III Keperawatan Dairi yang rawan terjadi tanda-tanda bahaya kehamilan. Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan Prodi D-III Keperawatan Dairi yang dilaksanakan di Desa Sitinjo II yaitu peningkatan pengetahuan dalam pengenalan tanda-tanda bahaya pada ibu hamil. Melalui kegiatan promotive berupa edukasi ini terjadi perubahan pengetahuan dari sasaran ibu hamil menjadi lebih baik.

6. KESIMPULAN

Terdapat perubahan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya pada ibu hamil. Sebelum dilakukan edukasi pengetahuan ibu hamil mayoritas cukup sebanyak 53,33% tetapi setelah edukasi pengetahuan menjadi mayoritas baik sebanyak 50,00%. Peserta ibu hamil yang mengikuti kegiatan edukasi sangat proaktif dan mampu mendemonstrasikan bagaimana tanda-tanda bahaya pada ibu hamil. Kegiatan pengabdian ini berjalan dengan lancar dan respon yang positif dari ibu hamil serta perangkat Desa, Kader dan Pihak Puskesmas saat penyuluhan tanda-tanda bahaya pada ibu hamil.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Aini, A., & Apriyanti, P. (2022). Edukasi Dalam Pengenalan Tanda-Tanda Bahaya Pada Ibu Hamil. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 4(3), 491-494.
- Aspiani, R.Y. (2021). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Maternitas Aplikasi Nanda, Nic Dan Noc*. Jakarta : Cv. Trans Info Media.
- Asrina, Putri.S.S., Sulistyorini.D., Muflihah.I.S., Sari.D.N. (2023). *Asuhan Kebidanan ; Masa Kehamilan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Dahlan, A. K., & Umrah, A. S. (2017). Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Dalam Pengenalan Tanda Bahaya Kehamilan. *Voice Of Midwifery*, 7(09), 1-14.
- Fatimah, S., & Solikhatun, U. (2021). Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Berdasarkan Karakteristik Ibu Di Desa Sengon Kecamatan Tanjung Kabupaten Brebes. *Journal Of Nursing Practice And Education*, 1(2), 91-97.
- Handayani, E., Pujiastuti, W. (2016). *Asuhan Holisti Masa Nifas Dan Menyusui*. Yogyakarta : Trans Medika.
- Indriyani, D., Asmuji. (2014). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas Upaya Promotif Dan Preventif Dalam Menurunkan Angka Kematian Ibu Dan Bayi*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Isa, A., Hairunnisa, A. (2015). *Ensiklopedia Kehamilan Panduan Lengkap Hamil Sehat*. Yogyakarta : Fanilia.
- Johnson, J.Y. (2014). *Keperawatan Maternitas*. Yogyakarta : Rapha Publishing.
- Manurung, S. (2021). *Buku Ajar Maternitas Asuhan Keperawatan Antenatal*. Jakarta : Cv. Trans Info Media.
- Ningsih, E. S., & Asbanu, D. I. (2023). Pelatihan Pengenalan Dan Penanganan Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan Pada Ibu Hamil Dalam Upaya Menurunkan Kasus Kematian Ibu Di Puskesmas Turi. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 4(2), 1430-1444.
- Nurfatimah, N., Fiarsi, L., Longgupa, L. W., & Ramadhan, K. (2020). Pengetahuan Dan Sikap Tentang Tanda Bahaya Dalam Kehamilan Serta Keaktifan Ibu Dalam Kelas Ibu Hamil. *Jurnal Sehat Mandiri*, 15(1), 52-61.
- Rofiah, S., Widatiningsing, S., Arfiana. (2020). *Hiperemisis Gravidarum*. Yogyakarta : Pustaka Panasea.
- Rukiyah, A.Y., Yulianti, L. (2021). *Asuhan Kebidanan Kehamilan Berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi (Disertai Daftar Tilik Langkah Pemeriksaan Kehamilan Dan Contoh Soal Kompetensi) Dilengkapi Soal-Soal Ujian Kasus*. Jakarta : Cv. Trans Info Media
- Sasnitiari, N. N., Supliyani, E., Rosaria, Y. W., & Puspitasari, D. A. (2017). Hubungan Keikutsertaan Ibu Dalam Kelas Ibu Hamil Dengan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Tanda Bahaya Dalam Kehamilan Di Kota Bogor. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 8(2), 175-185.
- Viyasaridessy, F., Prihatin, I.J. (2019). *Asuhan Kebidanan Kegawatdaruratan Maternal Neonatal*. Yogyakarta : Pustaka Panasea.
- Walyani, E.S. (2019). *Asuhan Kebidanan Kegawatdaruratan Maternal & Neonatal*. Yogyakarta : Pustaka Baru.
- Walyani, E.S., Purwoastuti, E. (2019). *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*. Yogyakarta : Pustaka Baru.
- Widatiningsih, S., Dewi, C.H.T. (2017). *Praktik Terbaik Asuhan Kehamilan*. Yogyakarta : Transmedika.